

Ditulis oleh Penrem

Minggu, 30 Juni 2019 | 16:48 WIB



Penrem 043/Gatam.

Bandar Lampung 30/06/19. Kepala Staf Korem 043/Gatam Letkol Czi Mulyadi S.I.P mewakili Komandan Korem 043/Gatam menghadiri undangan Deklarasi Masyarakat Adat Lampung Selatan bertempat di Lamban Balak Makhga Legun Jl. Indra Bangsawan Kel. Way Urang Kec. Kalianda Lampung Selatan.

Deklarasi Masyarakat adat Lampung Selatan ini dihadiri oleh Jend. TNI Purn Ryamizard Ryacudu (Mentri Pertahanan RI), Prof. Dr. Ir Wan Abbas Zakaria, M.S. (Dekan Gak. Pertanian Unila dan Tokoh Adat Lampung), Irjen Pol Purwadi Arianto (Kapolda Lampung), Brigjen Pol. Rudi Setiawan (Wakapolda Lampung), Ir. Fahrizal Darminto, MT (Pj. Sekdaprov Lampung), Kolonel Kav Robert Owen Tambunan, S.I.P (Plt. Kakanwil Kemenhan Lampung), Letkol Mar Datuk Sinaga (Wadan Brigif 4 Marinir), AKBP M. Syarhan (Kapolres Lampung Selatan), Letkol Kav. Robinson, Oktavianus (Dandim 0421 Lamsel), Hendri Rosyadi (Ketua DPRD Lamsel) dan para pengeran pemangku adat sai batin

Selaku menteri Pertahanan Jendral TNI Purn Ryamizard Ryacudu menyampaikan sambutan Sbb :

a. Sebagai pemangku adat dan wakil pemerintah, saya mengajak untuk semua masyarakat adat untuk lebih cinta kepada Lampung, masyarakat Lampung juga merupakan bagian dari rakyat Indonesia. Dengan rasa cinta maka kita semua akan rela berkorban demi kejayaan bangsa dan negara, hakekat manusia adalah membutuhkan semua mahluk, motifasi terbentuknya bangsa berdasarkan keyakinan tidak bisa kita ciptakan secara individu dan Indonesia tidak akan pernah merdeka apa bila perjuangan dilakukan secara sendiri-sendiri.

b. Sebagai suku bangsa Lampung kita perlu bangga karena tercatat dalam jejak sejarah suku Lampung mempunyai peran penting dalam mendirikan bangsa ini. Saya ingin menyadarkan dan mengingatkan bahwa negara kita adalah negara yang besar dengan mayoritas beragama muslim. Penduduk bangsa Indonesia berjumlah 263 juta hidup tersebar di pulau-pulau. Bangsa Indonesia memiliki berbagai agama, suku berjumlah 740 suku dan bahasa yang berbeda berbeda, namun tetap bersatu dan tidak ada perbedaan. Saya mengajak kepada semua untuk membangun Lampung. Lampung menjadi proyek percontohan miniatur keberagaman yang harmonis dan saling peduli serta saling menolong meskipun berbeda berbeda.

c. Tahun 2019 bangsa indonesia telah selesai melaksanakan pesta demokrasi, meskipun ada

Ditulis oleh Penrem

Minggu, 30 Juni 2019 | 16:48 WIB

perbedaan kita satukan kembali, Tidak ada lagi kubu 01 dan 02 kita adalah saudara dan teman, mari kita jaga persatuan bangsa karena dengan persatuan bangsa kita akan kuat.

d. Indonesia adalah bangsa yang besar dan negara kita dipandang oleh negara lain sebagai negara yang patut di contoh negara lain, karena kita bisa rukun dan bersatu. Indonesia adalah salah satu keajaiban dunia, karena dengan berbagai etnis dan suku dapat bersatu padu menjadi satu kesatuan.

e. Saya sering diundang oleh negara- negara ASEAN untuk membicarakan dan memberikan referensi terkait penanganan teroris. Kita harus bangga karena hal tersebut menunjuk kan bahwa negara kita di pandang oleh negara lain.

f. Pancasila adalah alat pemersatu bangsa Indonesia, apa bila Pancasila rusak maka bangsa kita akan ikut rusak. siapapun yang tidak suka dengan pancasila dan ingin mendirikan khilafah maka silakan angkat kaki dari bumi Indonesia.

Pada pukul 13.15 WIB kegiatan Deklarasi Kebangsaan Masyarakat Adat Lampung Selatan selesai dilanjutkan makan siang bersama dan ramah Tamah.